

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan di PT. Agronesia-Inkaba Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Audit internal sebagai salah satu unsur pengendalian internal di perusahaan telah cukup memadai, hal ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:
 - a) Auditor internal adalah seorang yang independen yang memiliki fungsi staf dan terpisah dari bagian-bagian lain yang diperiksanya, bertanggung jawab langsung kepada pimpinan, memiliki wewenang dalam memeriksa dan mengawasi aktivitas penjualan perusahaan, auditor internal bebas dalam menyampaikan pendapat, dan auditor internal mempunyai pengalaman yang cukup dalam bidangnya.
 - b) Auditor internal adalah seorang yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya, karena bagian audit internal memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan audit, serta memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam melakukan pemeriksaan di semua bagian di lingkungan perusahaan.
 - c) Adanya program audit yang memungkinkan audit dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

- d) Auditor internal telah melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, yang terdiri dari merencanakan audit, mengevaluasi dan menguji informasi, membuat laporan audit, dan menindak lanjuti hasil temuan audit serta memberikan rekomendasi atas kelemahan audit internal yang ada.
2. Pengendalian internal penjualan di PT. Agronesia-Inkaba telah efektif, hal ini didukung oleh faktor-faktor berikut ini:
- a. Lingkungan Pengendalian
 - a) Adanya nilai-nilai etika atau tata tertib yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan.
 - b) Adanya struktur organisasi, uraian tugas, dan tanggung jawab yang jelas sehingga mendukung pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan.
 - c) Adanya kebijakan dalam penerimaan karyawan dan adanya pelatihan dan pengembangan bagi karyawan baru dan juga karyawan lama, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan.
 - b. Perkiraan Risiko
 - a) Perusahaan telah menetapkan tujuan perusahaan, sehingga bila terjadi perubahan dalam lingkungan kerja yang membutuhkan perubahan prosedur masih tetap sesuai dengan tujuan perusahaan.

- b) Perusahaan melakukan penyeleksian calon karyawan yang cukup ketat antara lain tes bakat umum, keahlian, pengetahuan, keterampilan, kejujuran, bakat, tes kesehatan dan wawancara tentang motivasi kerja, pemecahan masalah, kemampuan bekerjasama, dan integritas.
 - c) Perusahaan akan selalu mengkomunikasikan kepada para karyawan mengenai produk atau aktivitas baru, sehingga karyawan dapat menanganinya dengan baik.
 - d) Adanya pengarahan kepada karyawan jika terjadi perubahan struktur organisasi.
- c. Aktivitas Pengendalian
- a) Adanya pemisahan fungsi yang memadai antara fungsi penjualan, fungsi pencatatan, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan piutang.
 - b) Adanya dokumen-dokumen dan catatan yang mendukung terjadinya transaksi penjualan.
 - c) Adanya pengamanan fisik atas harta, dokumen-dokumen dan catatan perusahaan yang cukup memadai.
- d. Informasi dan Komunikasi
- Setiap informasi dalam perusahaan diidentifikasi, dikumpulkan, dianalisis, dicatat dan dilaporkan kepada bagian-bagian yang membutuhkan informasi tersebut.

e. Pemantauan

Adanya auditor internal yang melaksanakan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal dalam perusahaan.

3. Tercapainya tujuan pengendalian internal penjualan, melalui adanya keandalan informasi dan laporan keuangan, operasi yang terjadi efektif dan efisien, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kesimpulan diterimanya hipotesis tersebut juga didukung oleh pengujian statistik yang dilakukan penulis, yaitu dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman, berdasarkan hasil tersebut diperoleh besarnya koefisien korelasi Rank Spearman sebesar 0,827, hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat di antara audit internal dan efektivitas pengendalian internal penjualan. Koefisien determinasi sebesar 61,15% , berarti bahwa sebesar 61,15% variabel X dapat menjelaskan variabel Y dan sisanya sebesar 38,85% dipengaruhi faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil signifikansi korelasi *Rank Spearman* sebesar $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa audit internal yang memadai berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Agronesia-Inkaba Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu:

- 1) Para karyawan sebaiknya memiliki persyaratan pendidikan khusus, yaitu minimal S1, persyaratan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam melaksanakan pekerjaannya.
- 2) Faktur-faktur diberi nomor urut yang tercetak sehingga pemakaiannya dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Perusahaan hendaknya terus meningkatkan aktivitas audit internal yang sudah berjalan agar dapat meningkatkan operasi perusahaan.